

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terletak dikawasan Asia Tenggara. Tanahnya yang subur dan iklim tropis membuat Indonesia kaya akan beragam jenis tanaman serta menjadikan Indonesia sebagai negara agraris. Banyak manfaat yang bisa kita dapatkan dari tanaman baik yang dibudidayakan maupun yang tumbuh secara alami, misalnya beras yang merupakan hasil utama pertanian adalah makanan pokok bagi mayoritas penduduk di Indonesia, sedangkan kapas yang merupakan hasil perkebunan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat pakaian, dan kayu yang merupakan hasil hutan bermanfaat sebagai bahan baku pembuatan mebel dan merupakan komponen utama untuk bangunan sipil, serta masih banyak manfaat lainnya.

Selain untuk keperluan didalam negeri, sebagian produk hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan juga menjadi komoditi ekspor non-migas yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan devisa negara. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mengembangkan sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan, maka untuk mensukseskan usaha ini kebutuhan akan pupuk mutlak harus dipenuhi. Pupuk sangat diperlukan dalam sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan karena selain dapat menyuburkan tanaman, pupuk juga dapat menjaga kesuburan tanah. Tetapi apabila penggunaannya terlalu banyak, pupuk justru dapat merusak tanah, oleh karena itu pemakaian pupuk harus menggunakan pola

pemupukan yang berimbang. Ada beberapa jenis pupuk yang pada umumnya digunakan, yaitu pupuk organik seperti pupuk hijau, pupuk kandang, dan pupuk anorganik seperti urea, ammonia, NPK, TSP, SP-36, dan lain-lain.

Ada beberapa perusahaan yang memproduksi pupuk urea di Indonesia, salah satunya adalah PT. Pupuk Kujang sebuah badan usaha milik negara yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1975 berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Setelah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 15 Maret 2002, penulis berhasil memperoleh data laporan keuangan PT. Pupuk Kujang yang terdiri atas laporan laba/rugi dan neraca dari tahun 1995 sampai dengan 1999 melalui internet dengan website www.pupuk-kujang.co.id. Dari data tersebut, penulis menemukan terjadinya penurunan yang cukup besar pada laba bersih dalam laporan laba/rugi tahun 1999 dan terjadi peningkatan yang cukup besar pada kewajiban jangka pendek dan total kewajiban dalam neraca tahun 1999. Pada tabel berikut ini dapat dilihat besarnya laba bersih, kewajiban lancar, dan total kewajiban pada PT. Pupuk Kujang dari tahun 1995 sampai tahun 1999.

Tabel 1.1
Laba Bersih, Kewajiban Lancar, dan Total Kewajiban
PT. Pupuk Kujang
Tahun 1995 –1999
(dalam ribuan rupiah)

	1995	1996	1997	1998	1999
Laba bersih	30,922,548	33,966,085	61,161,380	193,555,071	93,841,319
Kewajiban Lancar	35,514,586	28,543,214	31,966,865	60,330,847	121,850,709
Total kewajiban	53,513,963	44,847,328	43,324,556	68,566,521	127,171,853

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pupuk Kujang

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah laba bersih pada tahun 1999, dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 1998 penurunan yang terjadi tepatnya sebesar Rp. 99.713.000.000,-. Keadaan ini akan mempengaruhi rentabilitas PT. Pupuk Kujang. Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 1995:35).

Pada tabel diatas juga dapat dilihat bahwa pada tahun 1999 terjadi peningkatan jumlah kewajiban lancar, dibandingkan dengan kewajiban lancar pada tahun 1998 peningkatan yang terjadi tepatnya sebesar Rp. 61.519.862.000,-. Keadaan ini akan mempengaruhi likuiditas PT. Pupuk Kujang. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Sudjaja, 2001:78). Selain itu pada tabel di atas juga dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah total kewajiban pada tahun 1999, dibandingkan dengan total kewajiban tahun 1998 peningkatan yang terjadi tepatnya Rp 58.605.332.000,-. Keadaan ini akan mempengaruhi solvabilitas PT. Pupuk Kujang. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansilnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan (Riyanto, 1995:32).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan terdapat tiga permasalahan yang mempengaruhi rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada PT. Pupuk Kujang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengerjakan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas PT. Pupuk Kujang Cikampek Tahun 1999.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di muka, ada tiga kondisi yang patut dicermati pada PT. Pupuk Kujang, yaitu penurunan laba bersih dan peningkatan kewajiban lancar serta total kewajiban pada tahun 1999. Untuk mengetahui kondisi rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas PT. Pupuk Kujang pada tahun 1999 dan implikasinya, maka penulis memfokuskan permasalahan yang akan diteliti tentang bagaimana kondisi rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas PT. Pupuk Kujang pada tahun 1999?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi rentabilitas PT. Pupuk Kujang pada tahun 1999 sehingga dapat dianalisis apa penyebabnya dan langkah apa yang selanjutnya harus dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui kondisi likuiditas PT. Pupuk Kujang pada tahun 1999 sehingga dapat dianalisis apa penyebabnya dan langkah apa yang selanjutnya harus dilakukan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui kondisi solvabilitas PT. Pupuk Kujang pada tahun 1999 sehingga dapat dianalisis apa penyebabnya dan langkah apa yang selanjutnya harus dilakukan oleh perusahaan.
4. Untuk mengetahui kinerja PT. Pupuk Kujang pada tahun 1999.
5. Untuk menjadi acuan pada analisis kinerja perusahaan pada tahun-tahun berikutnya, dan

6. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mempraktekkan ilmu-ilmu Manajemen Keuangan terutama mengenai rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas sehingga dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi berkaitan dengan kinerja perusahaan sehingga dapat menyusun langkah-langkah perbaikan dan langkah-langkah antisipatif, serta dapat mencegah masalah yang sama terjadi di masa mendatang.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi semua orang yang membacanya, terutama hal-hal yang berkaitan dengan informasi mengenai rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan dengan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal ilmiah, majalah, dan sumber lain maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel

- Populasi pada penelitian ini adalah laporan laba/rugi dan neraca sejak berdirinya PT. Pupuk Kujang.
- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba/rugi dan neraca PT. Pupuk Kujang tahun 1995 sampai dengan tahun 1999.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- Objek dari penelitian ini adalah rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.
- Subjek dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Pupuk Kujang, sebuah BUMN yang bergerak di bidang pembuatan ammonia dan pupuk urea yang berlokasi di Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian keberadaan akan data mutlak diperlukan karena tanpa data, suatu penelitian tidak dapat dilaksanakan. Data penelitian dapat dikumpulkan baik lewat wawancara, observasi, kuisisioner, dan eksperimen.

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh orang lain.

Tabel 1.2

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Sumber data	Sifat data	Teknik pengumpulan data
Net Profit Margin	Laporan laba rugi	Rasio	Observasi
ROI	Laporan laba rugi	Rasio	Observasi
ROE	Laporan laba rugi	Rasio	Observasi
Current Ratio	Laporan neraca	Rasio	Observasi
Total Debt to Equity Ratio	Laporan neraca	Rasio	Observasi
Total Debt to Total Assets	Laporan neraca	Rasio	Observasi

5. Teknik pengolahan dan analisis data

Setelah data dikumpulkan, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian
- b. Data yang telah dikelompokkan kemudian disusun dalam bentuk tabel agar dapat dianalisis.

6. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diolah, maka selanjutnya data tersebut dapat dianalisis.

Ada dua teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Yaitu dengan menganalisis dan menilai semua data yang didapat dari objek penelitian dengan menggunakan teori dan ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian ini analisis teori yang digunakan, yaitu:

(1) Analisis Rentabilitas

Yaitu menganalisis atau menilai perkembangan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (**Riyanto, 1995:35**). Rasio rentabilitas dinyatakan dalam ROI atau ROA (*Return on asset*), ROE (*return on equity*) dan net profit margin.

(2) Analisis Likuiditas

Yaitu menganalisis atau menilai perkembangan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Sudjaja, 2001:78). Rasio likuiditas dinyatakan dalam *current ratio*.

(3) Analisis Solvabilitas

Yaitu menganalisis perkembangan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi (**Riyanto, 1995:32**). Rasio solvabilitas dinyatakan dalam Total Debt to Equity Ratio dan Total Debt to Total Assets.

b. Analisis Kuantitatif

Yaitu analisis yang dilakukan dengan melakukan perhitungan matematis dengan menggunakan alat analisis rasio yang tepat.

Adapun alat analisis yang digunakan, yaitu:

(1) Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak (**Sunjaja, 2001 : 86**)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{penjualan neto}}$$

(2) ROI (*Return on Investment*)

Adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto (**Riyanto, 1995:336**).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

(3) ROE (*Return on Equity*)

Adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (**Riyanto, 1995:336**).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

(4) Current Ratio

Adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (**Riyanto, 1995:332**).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

(5) Total Debt to Equity Ratio

Yaitu bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang **(Riyanto, 1995 : 333)**.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang lancar} + \text{utang jangka panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

(6) Total Debt to Total Assets

Yaitu bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang **(Riyanto, 1995 : 333)**.

$$\text{Total Debt to Total Assets} = \frac{\text{Utang lancar} + \text{utang jangka panjang}}{\text{Total aktiva}}$$

7. Sistematika penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab, dimana dari bab satu sampai bab lima memiliki urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini hal-hal yang dibahas terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dibahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan skripsi ini, yang terdiri atas pengertian likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, laporan keuangan, dan fungsi dari semua alat ukur yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini dibahas sejarah singkat berdirinya perusahaan, bagaimana cara perusahaan menjalankan kegiatan usahanya, bagaimana cara pendistribusian yang dilakukan perusahaan, dan struktur organisasi PT. Pupuk Kujang.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan melakukan analisis permasalahan yang dihadapi perusahaan, bagaimana cara serta urutan analisis yang dilakukan dan hasil-hasil analisis.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan analisis dan juga saran-saran yang dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan, memperbaiki hal yang dinilai kurang, serta mengurangi hal-hal yang dinilai merugikan.